

**HUBUNGAN USIA DAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU SERTA  
PARITAS DENGAN RISIKO BAYI BERAT LAHIR RENDAH  
DI RSUP MOEHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Sylvia Wanda Stephanie Siahaan**

**04011381722218**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Hubungan Usia Dan Tingkat Pendidikan Ibu Serta Paritas Dengan  
Risiko Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUP Mohammad Hoesin Palembang

Oleh:

**Sylvia Wanda Stephanie Siahaan**

**04011381722218**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
kedokteran

Palembang, 5 Januari 2021

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I**

dr. H. Indravady, Sp.A(K)  
NIP. 19740907200804100

**Pembimbing II**

Mariana, SKM, M.Kes  
NIP. 198103102006032009

**Penguji I**

dr. Afifa Ramadanti, Sp.A(K)  
NIP. 197409252003122006

**Penguji II**

Dr. dr. Zulkarnain, M.Med.Sc.PCK  
NIP. 196109031989031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I

dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001



Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes  
NIP. 197207172008012007



Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, komisi pembimbing dan penguji skripsi dari mahasiswa:

Nama : Sylvia Wanda Stephanie Siahaan  
NIM : 04011381722218  
Judul Skripsi : Hubungan Usia Dan Tingkat Pendidikan Ibu Serta Paritas Dengan Risiko Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUP Moehammad Hoesin Palembang

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dipublikasikan.

Palembang, 13 Januari 2021

Pembimbing I

dr. H. Indrayady, Sp.A(K)  
NIP. 19740907200804100

Pembimbing II

Mariana, SKM, M.Kes  
NIP. 198103102006032009

Penguji I

dr. Afifa Ramadanti, Sp.A(K)  
NIP. 197409252003122006

Penguji II

Dr. dr. Zulkarnain, M.Med.Sc.PKK  
NIP. 196109031989031002


## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 5 Januari 2021  
Yang membuat pernyataan,



(Sylvia Wanda Stephanie Siahaan)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. H. Indrayady, Sp.A(K)  
NIP. 197409072008041001

Pembimbing II



Mariana, SKM, M.Kes  
NIP. 198103102006032009

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya skripsi penelitian berjudul “Hubungan Usia Dan Tingkat Pendidikan Ibu Serta Paritas Dengan Risiko Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUP Mohammad Hoesin Palembang” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran (S. Ked).

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. dr. H. Indrayady, Sp.A(K) dan Mariana, S.KM, M.Kes selaku pembimbing I dan II saya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses pengerjaan skripsi ini.
2. dr. Afifa Ramadanti, Sp.A(K) dan Dr. dr. Zulkarnain, M.Med,Sc,PKK selaku penguji I dan II yang telah bersedia memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Kedua mendiang orangtua saya, Alm. dr. Kirk Douglas M. Siahaan, Sp.THT dan Alm. dr. Erika Simanjuntak, Sp.An yang senantiasa mendukung dan menguatkan saya dalam menjalani studi pendidikan kedokteran ini.
4. Saudara saya, dr. Andre Siahaan yang memberi semangat dan dukungan bagi saya.
5. Teman-teman saya, Irene Hutabarat, Jessica Arunde, Wira Sihombing dan Mataniari Lumbangaol yang selalu menghibur dan mendengarkan keluh kesah saya serta memberikan dukungan dan saran selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman dari FK Unsri Angkatan 2017, terutama kelas Gamma 2017.

Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kita semua.

Palembang, 5 Januari 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sylvia', with a long horizontal stroke underneath.

Sylvia Wanda Stephanie Siahaan

04011381722218

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ASBTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xiv
<b>BAB I</b> .....	14
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Hipotesis.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II</b> .....	6
2.1 Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	6
2.1.1 Definisi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	6
2.1.2 Klasifikasi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	6
2.1.3 Epidemiologi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	8
2.1.4 Faktor Risiko Ibu Dalam Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	11
2.1.5 Patofisiologi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	18
2.1.6 Gambaran Klinis Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	19

2.1.7 Permasalahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) .....	20
2.1.8 Tatalaksana Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) .....	23
2.1.9 Hubungan Usia, Pendidikan Ibu dan Paritas dengan Risiko BBLR .....	25
2.2 Kerangka Teori .....	27
2.3 Kerangka Konsep.....	28
<b>BAB III</b> .....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
3.3 Populasi dan Sampel .....	29
3.3.1 Populasi .....	29
3.3.2 Sampel .....	29
3.3.2.1 Besar Sampel .....	29
3.4 Variabel Penelitian.....	32
3.5 Definisi Operasional .....	33
3.6 Cara Pengumpulan Data .....	34
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	34
3.7.1 Cara Pengolahan Data.....	34
3.7.2 Analisis Data.....	34
3.8 Kerangka Operasional.....	35
3.9 Persetujuan Kelayakan Etik .....	35
<b>BAB IV</b> .....	36
4.1 Hasil Penelitian .....	36
4.1.1 Karakteristik Demografi Ibu dan Neonatus .....	37
4.1.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	38
4.1.3 Hubungan antara Usia Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah .....	40
4.1.4 Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah .....	40
4.1.5 Hubungan antara Paritas Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah.....	41
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Usia Ibu.....	42
4.2.2 Tingkat Pendidikan Ibu.....	43
4.2.3 Paritas Ibu.....	44
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	45
<b>BAB V</b> .....	46



5.1 Kesimpulan .....	46
5.2 Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>47</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>52</b>
<b>BIODATA</b> .....	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Tabel Proporsi Berat Badan Lahir Menurut Provinsi (Riskesdas 2018) .....	10
<b>Tabel 2. 1</b> Definisi Operasional Variabel.....	33
<b>Tabel 4.1</b> Karakteristik Demografi Ibu Dan Neonatus.....	38
<b>Tabel 4.2</b> Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	39
<b>Tabel 4.3</b> Hubungan antara Usia Ibu dengan Risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). 40	
<b>Tabel 4.4</b> Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu dengan Risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) .....	41
<b>Tabel 4.5</b> Hubungan antara Paritas Ibu dengan Risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) .....	41

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kurva Lubchencho.....	8
<b>Gambar .2.2</b> Kerangka Teori.....	27
<b>Gambar 2.3</b> Kerangka Konsep.....	28
<b>Gambar 3.8</b> Kerangka Operasional.....	35
<b>Gambar 4.1</b> Alur Penelitian.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Artikel.....	52
<b>Lampiran 2.</b> Hasil Pengolahan Data.....	60
<b>Lampiran 3.</b> Lembar Sertifikat Etik .....	68
<b>Lampiran 4.</b> Surat Permohonan Izin Penelitian .....	69
<b>Lampiran 5.</b> Surat Izin Peneltian.....	70
<b>Lampiran 6.</b> Lembar Surat Selesai Penelitian.....	71

## ABSTRAK

### HUBUNGAN USIA DAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU SERTA PARITAS DENGAN RISIKO BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RSUP MOEHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(Sylvia Wanda Stephanie Siahaan, Januari 2021, 64 halaman)

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang dilahirkan dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi. Kejadian BBLR masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia. Berat bayi merupakan ukuran antropometri yang penting dan dapat digunakan sampai umur balita untuk melihat laju pertumbuhan fisik maupun status gizi anak. Beberapa faktor risiko yang sering dihubungkan dengan kejadian BBLR adalah usia ibu, tingkat pendidikan ibu dan paritas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara usia ibu, tingkat pendidikan ibu dan paritas ibu dengan risiko BBLR di RSUP Mohammad Hoesin Palembang.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain kasus kontrol. Populasi yang berada dalam penelitian ini adalah bayi baru lahir dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Mochammad Hoesin Palembang pada bulan Januari 2017 sampai Desember 2019. Data pada penelitian ini diambil dari rekam medis pasien ibu melahirkan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel tergantung yang digunakan pada penelitian ini adalah kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah usia ibu, tingkat pendidikan ibu dan paritas ibu. Analisis data yang dilakukan berupa analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan program SPSS.

**Hasil:** Karakteristik responden didapatkan bayi jenis kelamin laki-laki (54%) dan bayi jenis kelamin perempuan (46%). Hasil uji statistik hubungan antara usia ibu ( $p=0,03$ ) menunjukkan ada hubungan yang signifikan ( $p<0,05$ ) terhadap kejadian BBLR. Hasil uji statistik hubungan antara tingkat pendidikan ibu ( $p<0,01$ ) menunjukkan ada hubungan yang signifikan ( $p<0,05$ ) terhadap kejadian BBLR, sedangkan hubungan antara paritas ibu ( $p=0,37$ ) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan ( $p>0,05$ ) terhadap kejadian BBLR.

**Kesimpulan:** Didapatkan prevalensi kejadian BBLR di RSUP Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2017-2019 sebesar 45,3%. Terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian BBLR. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian BBLR. Tidak terdapat hubungan antara paritas ibu dengan kejadian BBLR.

**Kata Kunci:** Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), usia ibu, tingkat pendidikan ibu, paritas ibu.

Mengetahui,

Pembimbing I



**dr. H. Indrayady, Sp.A(K)**  
NIP.19740907200804100

Pembimbing II



**Mariana, SKM, M.Kes**  
NIP.198103102006032009

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bayi baru lahir atau *newborn* adalah bayi yang baru dilahirkan sampai usia 28 hari. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang dilahirkan dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi. Secara umum, BBLR berhubungan dengan bayi lahir yang belum cukup bulan (prematuur) sehingga sistem organnya belum matang dengan sempurna (Damanik, 2008).

Menurut WHO, kejadian BBLR masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia terutama di negara-negara berkembang. Prevalensi BBLR di Indonesia dari tahun 2010 sampai 2013 cenderung menurun, yaitu dari 11,1% menjadi 10,2% (Balitbangkes, 2013). Berdasarkan BPS Provinsi Sumatera Selatan, terdapat 272 kejadian BBLR yang lahir di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019. Angka ini merupakan penurunan yang cukup signifikan dibandingkan 899 kejadian BBLR yang lahir di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 (BPS Sumsel, 2019).

Berat bayi merupakan ukuran antropometri yang penting dan dapat digunakan sampai umur balita untuk melihat laju pertumbuhan fisik maupun status gizi anak. Penilaian berat lahir dilakukan dengan menimbang berat badan bayi pada saat lahir atau dalam 24 jam pertama. Dalam beberapa hari pertama, berat badan bayi akan turun kemudian akan naik sesuai umur bayi (Mubasyiroh, 2016).

Kejadian BBLR dapat disebabkan oleh kelainan bawaan pada bayi atau penyakit yang menyertai ibu selama masa kehamilan. Seorang ibu yang mengalami kelainan fungsi organ akan memengaruhi sirkulasi ke janin yang berdampak pada nutrisi dan fungsi organ janin. Bayi dengan berat lahir rendah mempunyai kecenderungan untuk terserang komplikasi atau mengalami

penyakit infeksi yang dapat memengaruhi tumbuh dan kembangnya di masa yang akan datang (Purwanto, 2016).

Masalah pada BBLR yang sering terjadi adalah gangguan pada sistem pernapasan, susunan saraf pusat, kardiovaskular, hematologi, gastrointestinal, ginjal dan termoregulasi. Bayi dengan berat badan lahir rendah juga mempunyai risiko mengalami kematian perinatal antara 5-35x lebih besar dari bayi dengan berat normal (Mubasyiroh, 2016).

Terdapat beberapa faktor risiko yang memengaruhi BBLR apabila dilihat dari faktor ibu, faktor janin dan faktor kehamilan. Beberapa contoh dari faktor ibu adalah usia ibu, jarak kehamilan dan bersalin, dan penyakit yang diidap ibu. Usia ibu optimal untuk melahirkan adalah sekitar umur 20-35 tahun. Contoh dari faktor janin adalah kelainan bawaan, kelainan kromosom atau infeksi dalam rahim sedangkan contoh dari faktor kehamilan adalah kehamilan ganda (kembar) atau perdarahan antepartum (Humairah, 2017).

Faktor sosioekonomi, gizi ibu, tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu juga memiliki risiko untuk melahirkan bayi dengan BBLR (Salawati, 2012). Tingkat pendidikan ibu berhubungan secara tidak langsung dengan kejadian BBLR karena banyaknya informasi yang didapatkan serta pengetahuan yang dimiliki sehingga memengaruhi sikap ibu dalam menghadapi kelahiran seperti memilih pelayanan kesehatan, pola konsumsi makanan dan kesadaran akan kesehatan keluarga. Terjadinya BBLR merupakan hal yang multifaktorial dan bukan semata dikarenakan satu penyebab tertentu.

Pada saat ini, tatalaksana pertama terhadap BBLR adalah menjaga keseimbangan suhu tubuh bayi, pemberian nutrisi yang optimal serta pencegahan terhadap infeksi (Mahayana, 2015). Kejadian BBLR merupakan masalah kesehatan yang penting karena dapat meningkatkan risiko terjadinya kematian neonatal. Bayi dengan berat lahir rendah cenderung untuk mengalami masalah perkembangan kognitif dan meningkatkan risiko penyakit seperti diabetes, gangguan metabolik dan gangguan imunitas. Penyakit degeneratif tersebut akan berdampak pada ekonomi individu dan masyarakat (Pamungkas, 2014).

Berdasarkan paparan atas, diketahui bahwa banyak hal yang dapat menjadi faktor risiko kejadian BBLR. Disamping itu juga terdapat beberapa faktor risiko pada ibu yang sering dihubungkan dengan BBLR, yaitu usia ibu, tingkat pendidikan ibu dan paritas. Beberapa penelitian menyatakan bahwa faktor usia ibu dan paritas ibu memiliki pengaruh yang besar terhadap kejadian BBLR. Saat ini terdapat beberapa penelitian tentang hubungan usia ibu dengan kejadian BBLR di Kota Palembang, namun belum ada penelitian yang menyinggung tentang hubungan tingkat pendidikan ibu atau paritas di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang. Peneliti juga tertarik untuk melihat faktor risiko yang paling berpengaruh dalam kejadian BBLR di RSUP Moehammad Hoesin Palembang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melihat apakah terdapat keterkaitan antara usia ibu, tingkat pendidikan ibu, dan paritas dengan risiko BBLR di RSUP Moehammad Hoesin Palembang dengan harapan dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau referensi untuk menghindari kejadian BBLR di masa yang akan datang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara usia ibu, tingkat pendidikan ibu, dan paritas dengan risiko bayi berat lahir rendah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan menganalisa hubungan usia ibu, tingkat pendidikan ibu serta paritas dengan risiko bayi berat lahir rendah.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui prevalensi kejadian bayi berat lahir rendah di RSUP Moehammad Hoesin Palembang.



- b. Menganalisa hubungan usia ibu dengan risiko bayi berat lahir rendah.
- c. Menganalisa hubungan tingkat pendidikan ibu dengan risiko bayi berat lahir rendah
- d. Menganalisa hubungan paritas dengan risiko bayi berat lahir rendah.

#### 1.4 Hipotesis

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

#### 1.5 Manfaat Penelitian

##### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai hubungan usia ibu, tingkat pendidikan ibu dan paritas dengan risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) agar dapat dilakukan pencegahan lebih lanjut dan dapat mengembangkan pengetahuan mengenai ilmu kedokteran, terutama pada bidang neonatologi.

##### 1.5.2 Manfaat Praktis

###### a. Untuk peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang menganalisa faktor risiko bayi berat lahir rendah.

b. Untuk umum

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui faktor risiko dan mencegah kejadian bayi berat lahir rendah.

c. Untuk peneliti lain

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, N. 2016. 'Gambaran Faktor Ibu Terhadap Risiko Kejadian BBLR Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2016'. Skripsi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Ciamis, hal. 13-28.
- Anggraini, D dan Septira, S. 2016. 'Nutrisi Bagi Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang'. *Majority – Medical Journal of Lampung University*. 5 (3): 151-155.
- Apriyanti. W. 2015. 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Risiko Kejadian BBLR Di Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember'. Skripsi pada Universitas Jember, hal. 9-31.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 2018. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 2013. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Battaglia, F dan Lubchenco, L. 1967. 'A Practical Classifications Of Newborn Infants By Weight And Gestational Age'. *The Journal of Pediatrics St.Louis*. 71 (2): 159-163.
- BPS Sumatera Selatan. 2019. Jumlah Bayi, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019. dilihat 5 Juli 2020. <https://sumsel.bps.go.id/dynamictable/2016/10/28/195/jumlah-bayi-bayi-berat-badan-lahir-rendah-bblr-dan-bergizi-buruk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-selatan-2015-2019.html>
- Damanik, S. 2008. 'Klasifikasi Bayi Menurut Berat Lahir Dan Masa Gestasi'. *Buku Ajar Neonatologi*. Edisi Pertama. Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Fajriana, A. dan Buanasita, A. 2018. 'Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Kecamatan Semampir Surabaya'. *Media Gizi Indonesia*. 13(1) : 71-80.

Fauzia, S. 2017. 'Hubungan Tingkat Preeklampsia Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Periode 1 Oktober 2015-1 Oktober 2016'. Skripsi pada Universitas Lampung, hal. 21-31.

Fridely, P. 2017. 'Pentingnya Melakukan Pengukuran Suhu Pada Bayi Baru Lahir Untuk Mengurangi Angka Kejadian Hipotermi'. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2(2): 9-12.

Huda, S. 2018. 'Perilaku Berpantang Makan Pada Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Masyarakat Suku Dayak Kabupaten Sintang Kalimantan Barat'. Tesis pada Universitas Diponegoro, hal. 12-27.

Humairah, R. 2017. 'Hubungan Paritas Dan Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016'. Skripsi pada Politeknik Kesehatan Kendari, hal. 10-50.

Husein, S. 2014. 'Pengaruh Antenatal Care Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)'. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 3(2): 160-167.

Indrasari, N. 2012. 'Faktor Resiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)'. *Jurnal Keperawatan*. 8(2) : 114-123.

Khoiriah, A. 2017. 'Hubungan Antara Usia dan Paritas Ibu Bersalin dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang'. *Jurnal Kesehatan*. 8(2) : 310-314.

Mahayana, S, Chundrayetti, E, Yulistini. 2015. 'Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*. 4(3): 664-673.

Maryunani, A dan dkk. 2009. 'Asuhan Kegawatdaruratan Dan Penyulit Pada Neonatus'. Jakarta : Trans Info Media.

Monita, F, Suhaimi, D, Ernalia, Y. 2016. 'Hubungan Usia, Jarak Melahirkan dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau', *Jom Fakultas Kedokteran*. 3(1): 1-5.

Mubasyiroh, R, Tejayanti, T, Senewe, K. 2016. 'Hubungan Kematangan Reproduksi dan Usia saat Melahirkan dengan Kejadian BBLR di Indonesia Tahun 2010'. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesmas, Badan Litbangkes*. hh.110.

Murdiana, E. 2017. 'Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ny "S" Dengan Hipotermia Sedang Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Gowa Tahun 2017'. Skripsi pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, hal. 12-31.

Nazirun, N. 2019. 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2015'. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Al-Tamimi Kesmas*. 8(1): 35-40.

Nurhayati dan Hamang, S. 2020. 'Faktor Risiko Umur, Paritas, dan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah'. *Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI*. 1(1) : 31-38.

Nursaputri, S. 2015. 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Pada Wanita Hipertiroid Kehamilan Di Kabupaten Magelang Tahun 2014'. Skripsi pada Universitas Negeri Semarang. hal. 13-47.

Nursyamsi, A. 2016. 'Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Angka Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Pertiwi Makassar Tahun 2016'. Skripsi pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, hal. 8-32.

Pamungkas, R, Argadireja, D, Sakinah R. 2014. 'Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Tingkat Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Plered, Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta Tahun 2014'. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Kesehatan)*. hal. 989-994.

Permatasari, C. 2018. 'Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di RSUD Wates'. Skripsi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta, hal. 8-32.

Pondang, M., Wahani, A. dan Manoppo, C. 2015. 'Hubungan Anak Dengan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Dengan Insidens Terjadinya Asma Pada Anak'. *Jurnal e-Clinic (eCl)*. 3(1): 133-137.

Purnomo, R. 2013. 'Hubungan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas II Cilongok'. Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Purwanto, A dan Wahyuni, C. 2016. 'Hubungan Antara Umur Kehamilan, Kehamilan Ganda, Hipertensi dan Anemia dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)'. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 4(3): 349-359.

Puspitaningrum, E. 2018. 'Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSIA Annisa Kota Jambi Tahun 2018'. *Scientia Journal*. 7(2): 1-7.

Putri, A. 2019. 'Faktor Ibu Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah'. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*. 3(1) : 55-62.

Rahmah, S. 2015. 'Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Dengan Angka Kejadian BBLR Di RSUD Syekh Yusuf Tahun 2015'. Skripsi pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, hal. 9-34.

Reza, C dan Puspitasari, N. 2014. 'Determinan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah'. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 3(2): 96-106.

Ristiani, Y. 2018. 'Hubungan Riwayat Abortus Dengan Kejadian Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di RSUD Wonosari Tahun 2016'. Skripsi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta, hal. 1-26.

Salawati, L. 2012. 'Hubungan Usia, Paritas dan Pekerjaan Ibu Hamil dengan Bayi Berat Lahir Rendah'. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 12(3): 138-142.

Sholiha, H dan Sumarni, S. 2015. 'Analisa Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) Pada Primigravida'. *Media Gizi Indonesia*. 10(1) : 57-63.

Susanti, D. 2018. 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2016'. Skripsi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan. hal. 25-29.

Wahyuningrum, T. dan Novitasari, N. 2015. 'Hubungan Paritas Dengan Berat Bayi Lahir Di Rumah Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto'. *Midwifery*. 1(2) : 87-92.

World Health Organization. 2004. 'Low Birthweight : Country, Regional and Global Estimates'. Geneva : World Health Organization.

Zendrato, D. 2015. 'Hubungan Faktor Sosiodemografis Dan Faktor Kehamilan Dengan Kejadian Berat Bayi Baru Lahir (BBLR) Di RSIA Sri Ratu Medan Tahun 2014'. Skripsi pada Universitas Sumatera Utara. hal. 7-23.